

**PINTU LANGIT PRIGEN DALAM *SUSTAINABLE*
*RESORT WEAR***



NIM 2000203025

**PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

**PINTU LANGIT PRIGEN DALAM *SUSTAINABLE*
*RESORT WEAR***



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan dalam Bidang
Kriya
2024

Tugas Akhir berjudul :

PINTU LANGIT PRIGEN DALAM *SUSTAINABLE RESORT WEAR* diajukan oleh Mahmuda, NIM 2000203025, Progam Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 90311), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd.

NIP 19810923 201504 2 001 /NIDN 0023098106

Pembimbing II/Anggota



Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A.

NIP 19741021 200501 1 002/NIDN 0021107406

Cognate/Anggota



Dra. Titiana Kawani, M.Sn.

NIP 19610824 198903 2 001/NIDN 0024086108

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota



Annu Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP 19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703

Ketua Jurusan/Ketua



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019 199903 001/NIDN 0019107005

MOTTO HIDUP

**“KEMALASAN, KEKOSONGAN, DAN KETIDAKBERDAYAAN
ADALAH MUSUH”**

PERSEMBAHAN

Rasa syukur kepada Allah SWT, penciptaan karya Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada orang tua saya Ayah Abdul Malik dan Ibu Uswatun Hasanah, adik-adik saya khususnya Adik Rukhoinah serta para sahabat dekat yang sangat saya cintai. Terima kasih atas segala bentuk dukungan yang sudah diberikan kepada saya dalam setiap keadaan apapun.

Adanya mereka semua memberi saya kebahagiaan dan menjadikan hidup saya lebih berwarna, mereka yang selalu memberi saya semangat dalam pengerjaan Tugas Akhir ini. Saya bersyukur berada di lingkungan yang baik serta memiliki mereka sebagai keluarga. Terima kasih untuk bapak/ibu dosen ISI Yogyakarta dan teman-teman D-4 Desain Mode Kriya Batik.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 10 Juni 2024.



Mahmuda



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**Pintu Langit Prigen dalam *Sustainable Resort Wear***”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana terapan di Program Studi Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam Proses pembuatan karya Tugas Akhir ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan, arahan maupun dukungan semangat dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., Ketua Jurusan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., Ketua Prodi D-4 Desain Mode Kriya Batik;
5. Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd., Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dorongan dan arahan;
6. Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dorongan dan arahan;
7. Dra. Titiana Irawani, M.Sn., Selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan dorongan dan arahan;
8. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa;
9. Seluruh karyawan dan staff UPT, Akmawa Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Orang tua, Ayah Abdul Malik dan Ibu Uswatun Hasanah yang memberikan dukungan secara materi maupun moril dan adik-adik saya khususnya Adik Rukhoinah yang selalu memberikan semangat hingga sampai saat ini;

11. Seluruh keluarga di Yogyakarta Intania, Elsa, Tasya, Lia, Ibu Wi dan Pak Wi, keluarga di Sidoarjo Ibu Ida, Sintya, Ainiy, Lil, Nizar dan Bryan yang selalu memberikan doa dan semangat;
12. Teman-teman Desain Mode Kriya Batik angkatan 20 yang sama-sama berjuang dan selalu memberikan dukungan dalam pengerjaan Tugas Akhir; Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan di dunia Seni Rupa khususnya di bidang Desain Mode Kriya Batik.

Yogyakarta, 10 Juni 2024.



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mahmuda', is positioned to the right of the watermark logo.

Mahmuda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTO.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI (ABSTRAK)	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	3
BAB II. IDE PENCIPTAAN	6
A. Sumber Ide Penciptaan.....	6
B. Landasan Teori.....	11
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	13
A. Data Acuan.....	13
B. Analisis Data Acuan.....	19
C. Rancangan Karya	20
1. Sketsa Alternatif	20
2. Sketsa Terpilih.....	21
3. Desain Karya	22
D. Proses Perwujudan	33
1. Bagan Proses Perwujudan	33
2. Pemilihan Bahan dan Alat.....	34
a. Bahan	34
b. Alat.....	35
3. Tahap dan Teknik Pengerjaan	37
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	45
BAB IV. TINJAUAN KARYA	47
A. Tinjauan Umum	47

B. Tinjauan Khusus	48
BAB V. PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR LAMAN	62
LAMPIRAN.....	63



DAFTAR TABEL

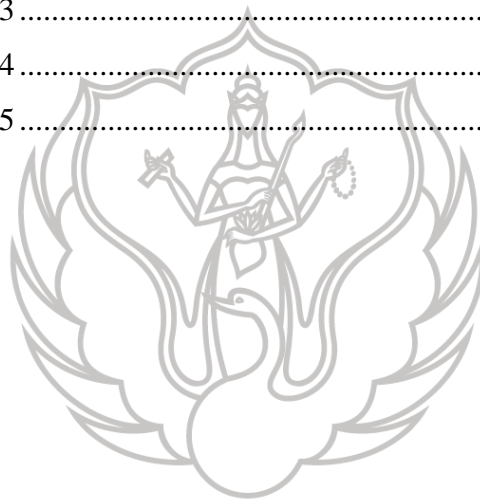
Tabel 3.1: Bahan	34
Tabel 3.2: Alat.....	35
Tabel 3.3: Kalkulasi Biaya Karya 1	45
Tabel 3.4: Kalkulasi Biaya Karya 2	45
Tabel 3.5: Kalkulasi Biaya Karya 3	45
Tabel 3.6: Kalkulasi Biaya Karya 4	46
Tabel 3.7: Kalkulasi Biaya Karya 5	46
Tabel 3.8: Kalkulasi Total.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pintu Langit Prigen 1.....	7
Gambar 2.2 Batik Kontemporer.....	8
Gambar 2.3 <i>Sustainable fashion</i>	9
Gambar 2.4 <i>Resort Wear</i>	10
Gambar 3.1 Pintu Langit Prigen 1.....	12
Gambar 3.2 Pintu Langit Prigen 2.....	13
Gambar 3.3 Lampion	13
Gambar 3.4 Pohon Pinus.....	14
Gambar 3.5 Biji Pinus.....	14
Gambar 3.6 Kursi Taman.....	14
Gambar 3.7 Motif Kontemporer 1	15
Gambar 3.8 Motif Kontemporer 2	15
Gambar 3.9 <i>Sustainable Fabrics</i>	16
Gambar 3.10 <i>Less Waste Pattern</i>	16
Gambar 3.11 Pewarna Alam	17
Gambar 3.12 <i>Resort Wear</i> 1.....	17
Gambar 3.13 <i>Resort Wear</i> 2.....	18
Gambar 3.14 <i>Resort Wear</i> 3.....	18
Gambar 3.15 Desain Alternatif.....	20
Gambar 3.16 Desain Terpilih.....	21
Gambar 3.17 Desain Busana 1	22
Gambar 3.18 Pecah Pola Busana 1	23
Gambar 3.19 Desain Busana 2	24
Gambar 3.20 Pecah Pola Busana 2	25
Gambar 3.21 Desain Busana 3	26
Gambar 3.22 Pecah Pola Busana 3	27
Gambar 3.23 Desain Busana 4	28
Gambar 3.24 Pecah Pola Busana 4	29
Gambar 3.25 Desain Busana 5	30
Gambar 3.26 Pecah Pola Busana 5	31
Gambar 3.27 Motif Batik yang Diterapkan Pada Seluruh Busana	32

Gambar 3.28 Bagan Proses Perwujudan	33
Gambar 3.29 Proses Mordanting.....	37
Gambar 3.30 Proses Pemotongan Kain.....	38
Gambar 3.31 Proses Menjiplak Motif.....	38
Gambar 3.32 Proses Ekstraksi Warna	39
Gambar 3.33 Proses Mencanting	40
Gambar 3.34 Proses Pewarnaan	40
Gambar 3.35 Proses Penguncian Warna	41
Gambar 3.36 Proses <i>Lorod</i>	42
Gambar 3.37 Proses Menjahit.....	42
Gambar 4.1 Busana 1.....	48
Gambar 4.2 Busana 2	50
Gambar 4.3 Busana 3	52
Gambar 4.4 Busana 4	54
Gambar 4.5 Busana 5	56



DAFTAR LAMPIRAN

1. CV
2. Foto Karya
3. Poster
4. CD



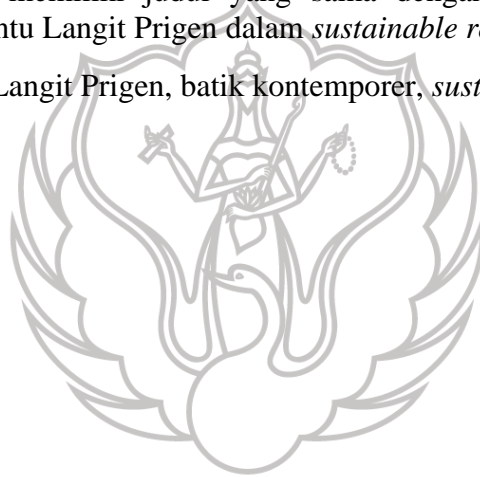
INTISARI

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, menawarkan kekayaan alam yang memukau di seluruh wilayahnya, termasuk dataran tinggi yang indah. Salah satu destinasi ialah Pintu Langit Prigen, sebuah wisata yang menghadirkan pesona alam Desa Ledug, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan. Tempat ini menggambarkan keindahan alam Indonesia melalui panorama perbukitan, langit biru, dan suasana yang nyaman. Pintu Langit Prigen inilah yang menjadi inspirasi dalam penciptaan karya kali ini dan akan dibuat menjadi motif batik kontemporer untuk direalisasikan dalam *sustainable resort wear*.

Metode penciptaan dalam TA ini meliputi tahap pra-perancangan, perancangan, perwujudan dan tahap Penyajian. Penerapan metode penciptaan digunakan untuk memperkuat konsep mulai dari pengumpulan data hingga pewujudan karya. Teknik pengerjaan yang dilakukan menggunakan teknik menggambar, *mordanting*, pembuatan pola, ekstraksi warna, batik tulis, pewarnaan, penguncian warna, jahit, dan *finishing*.

Tugas akhir ini berhasil membuat lima buah karya dari sepuluh desain. Keseluruhan karya memiliki judul yang sama dengan penggambaran secara kontemporer dari Pintu Langit Prigen dalam *sustainable resort wear*.

Kata Kunci: Pintu Langit Prigen, batik kontemporer, *sustainable*, *resort wear*.



ABSTRACT

Indonesia, as the world's largest archipelagic country, offers breathtaking natural beauty across its entire territory, including its stunning highlands. One such destination is Pintu Langit Prigen, a tourist spot that showcases the natural charm of Ledug village, Prigen District, Pasuruan Regency. This place portrays Indonesia's natural beauty through its hilly landscapes, blue skies, and serene ambiance. Pintu Langit Prigen serves as the inspiration for the creation of this artwork and will be transformed into a contemporary batik motif for implementation in sustainable resort wear.

The method of creation in this TA encompasses pre-design, design, realization, and presentation stages. The application of this creation method is utilized to strengthen the concept from data collection to the realization of the artwork. Various techniques are employed, including drawing, mordanting, pattern making, color extraction, batik tulis (hand-drawn batik), coloring, color locking, sewing, and finishing.

This thesis successfully produces five pieces of artwork out of ten designs, all sharing the same title and depicting a contemporary interpretation of Pintu Langit Prigen at sustainable resort wear.

Keywords: *Pintu Langit Prigen, contemporary batik, sustainable, resort wear.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, menawarkan kekayaan alam memukau yang tersebar di seluruh wilayahnya. Dari Sabang sampai Merauke, setiap pulau memiliki keunikan dan pesona alamnya sendiri. Salah satu potensi wisata alam yang menarik adalah keindahan dataran tinggi. Dari pegunungan yang menjulang tinggi, pemandangan langit biru, lembah hijau yang subur hingga kawasan rumah warga, menawarkan pemandangan yang memesona.

Salah satu tempat yang menyuguhkan keindahan tersebut bernama Pintu Langit Prigen. Lebih tepatnya wisata Ngopi Bareng Pintu Langit, salah satu destinasi wisata yang terletak di Desa Ledug Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan yang didirikan pada tahun 2019 (Syahfuddin and Prathama 2022). Sejak dulu kawasan Prigen terkenal dengan panorama perbukitan yang indah serta suasana yang nyaman. Pemanfaatan Bukit Bendil yang berada pada ketinggian 800 meter di atas permukaan laut, dengan luas 8 hektar dan menyuguhkan keindahan Kabupaten Pasuruan. Selain itu, terdapat juga spot foto yang *instagramable*. Pintu Langit Prigen yang melambangkan keindahan alam ini menjadi sumber ide yang dituangkan melalui teknik batik.

Peningkatan kesadaran budaya terhadap batik merupakan tonggak penting dalam melestarikan warisan budaya Indonesia. Kita sebagai masyarakat harus menyadari bahwa batik bukan hanya sekedar kain berwarna-warni, melainkan cerminan dari sejarah, nilai-nilai tradisional, dan identitas bangsa. Industri *fashion* turut berperan dalam memperkuat kesadaran akan pentingnya melestarikan budaya ini. Merajut kembali kebanggaan dan identitas nasional, memperkuat rasa cinta dan kepedulian terhadap warisan nenek moyang yang kaya dan berharga.

Di sisi lain, peningkatan akan kesadaran lingkungan juga sama pentingnya. Dalam konteks *fashion*, *sustainable* merupakan suatu pengembangan gaya hidup yang dapat menjaga alam dan dapat disebut juga ramah lingkungan. Terdapat tiga aspek utama dalam *sustainability* yang terdiri

atas lingkungan, sosial, dan ekonomi diperluas dengan dua aspek tambahan yakni estetika dan kultural (Endrayana and Retnasari 2021). Mempertimbangkan semua aspek ini menciptakan industri yang lebih bertanggung jawab. *Resort wear* menjadi tempat menarik untuk menyampaikan pesan baik ini kepada masyarakat luas.

Identik dengan liburan dan kebebasan, *resort wear* dirancang untuk menciptakan suasana yang santai dan nyaman. Indonesia dengan iklim tropis yang indah cocok dengan konsep busana ini. Entah itu bagi para wisatawan maupun penduduk lokal. Unsur budaya menjadi keunikan dan ciri khas tersendiri. Menggabungkan keindahan alam yang kaya dan beragam.

Dalam penciptaan karya TA ini, penulis berusaha untuk memperkenalkan, melestarikan, dan mengapresiasi budaya lokal, serta mempromosikan kesadaran lingkungan. Melalui penggabungan seni, mode, dan *sustainability*, menciptakan karya seni indah dan bermakna yang merangkul nilai-nilai budaya dan lingkungan.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang diatas didapatkan rumusan penciptaan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep Pintu Langit Prigen dalam *sustainable resort wear*?
2. Bagaimana proses pewujudan karya Pintu Langit Prigen dalam *sustainable resort wear*?
3. Bagaimana perwujudan Pintu Langit Prigen dalam *sustainable resort wear*?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Memahami konsep Pintu Langit Prigen dalam *sustainable resort wear*.
- b. Menjelaskan proses pewujudan karya Pintu Langit Prigen dalam *sustainable resort wear*.
- c. Mewujudkan karya Pintu Langit Prigen pada *sustainable resort wear*.

2. Manfaat

- a. Manfaat bagi mahasiswa:
 - 1) Mengembangkan kemampuan dalam mendesain suatu karya.
 - 2) Menjadi bukti apresiasi belajar.
 - 3) Menerapkan *sustainable fashion*.
- b. Manfaat bagi institusi:
 - 1) Menambah referensi pada bidang batik dan busana sebagai acuan penciptaan motif baru.
 - 2) Memperluas pemahaman tentang *sustainable fashion* dan *resort wear*.
 - 3) Menambah sumber informasi sebagai referensi untuk menciptakan karya selanjutnya.
- c. Manfaat bagi masyarakat:
 - 1) Meningkatkan pemahaman masyarakat umum tentang suatu daerah.
 - 2) Menjadi sarana ekspresi yang dinikmati masyarakat umum.
 - 3) Memperkenalkan serta memberi pemahaman tentang *sustainable fashion* dan *resort wear* kepada masyarakat umum.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Estetika

Dalam proses penciptaan karya ini, penulis menerapkan pendekatan estetika berdasarkan teori Dra. Artini Kusmiati (Kusmiati 2004). Estetika, menurut pandangan beliau, merujuk pada kondisi yang terkait dengan sensasi keindahan yang dirasakan oleh individu. Namun, keindahan tersebut hanya bisa dirasakan sepenuhnya apabila terjadi perpaduan yang harmonis dari berbagai elemen keindahan yang ada dalam suatu objek. Setelah elemen-elemen ini digabungkan secara harmonis, terdapat beberapa aspek yang terkait dengan pengalaman estetika tersebut seperti dalam penggabungan seni batik, mode, dan *sustainability*.

b. Ergonomi

Ergonomi merupakan pemahaman dalam desain pakaian yang mengutamakan kenyamanan dan fungsi bagi penggunanya. Berdasarkan teori Palgunadi (2008:73) unsur dalam ergonomi meliputi keamanan, kenyamanan, keluwesan serta *flexibility* produk saat digunakan. Penulis menggunakan metode pendekatan ini untuk menciptakan pakaian yang memberikan rasa nyaman saat digunakan.

2. Metode Penciptaan

Merupakan serangkaian langkah atau pendekatan yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penciptaan ini, menerapkan metode dari Husein Hendriyana yaitu *Practice-Led Reaserch*. Terdapat empat tahap, yaitu pra-perancangan, tahap perancangan, tahap perwujudan, dan yang terakhir tahap penyajian (Husein 2018:21–22). Berikut penjelasan tahap-tahap yang dilakukan penulis dalam proses penciptaan:

a. Tahap Pra-perancangan

Pada tahap ini, penulis menggunakan metode studi pustaka dan studi lapangan untuk mengumpulkan data tentang Pintu Langit Prigen, *sustainable* dan *resort wear*. Proses ini termasuk membaca, mencatat, dan mengamati untuk menghasilkan konsep dasar dalam penciptaan karya ini.

b. Tahap Perancangan

Perancangan ini mencakup deskripsi dari hasil pengumpulan data yang telah diperoleh. Pada tahap ini, konsepdasar dikembangkan menjadi hasil visual berupa 10 sketsa busana, termasuk desain batik serta pemilihan desain-desain yang telah dihasilkan.

c. Tahap Perwujudan

Pada tahap perwujudan ini, dilakukan proses visualisasi model secara detail berdasarkan ukuran yang sesuai dengan fungsi, nilai, dan maknanya. Pada tahap ini melibatkan beberapa terknik seperti teknik pola, teknik batik tulis dan beberapa teknik lainnya hingga menjadi busana.

d. Tahap Penyajian

Tahap ini dimaksudkan agar terjalin komunikasi, apresiasi, dan pemaknaan karya yang dibuat dan dilakukan melalui pameran dan penggunaan busana. Tujuan utama dari proses penciptaan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat luas tentang Pintu Langit Prigen dalam *sustainable resort wear*.

